

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Ekstrak etanol daun gagatan harimau memiliki toksisitas menunjukkan yang rendah dengan nilai LC_{50} 624,0508 ppm
2. Pemberian ekstrak etanol daun gagatan harimau (*Paraboea leuserensis* B.L.Burt) berpengaruh terhadap penurunan kadar glukosa darah tikus putih jantan (Wistar) yang diinduksi aloksan.
3. Dosis optimum dari ekstrak etanol daun gagatan harimau adalah 300 mg/kgBB pada hari ke-21 dengan rata-rata penurunan kadar glukosa darah sebesar 179,0 mg/dl, yang diikuti dengan dosis 200 mg/kgBB dengan rata-rata penurunan 160,8 mg/dl dan dosis 100 mg/kgBB dengan rata-rata penurunan sebesar 148,0 mg/dl.

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian perlu dilakukan isolasi metabolit sekunder yang memiliki aktivitas antidiabetes dan perlu digali lebih lanjut aktivitas-aktivitas yang lainnya

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kemenristek Dikti Indonesia melalui Lembaga Penelitian Unimed yang telah mendanai penelitian ini dengan No. Kontrak 013/UN33.8/DRTPM/PL/2022.